



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP) KECAMATAN WANGON TAHUN 2025



**PEMERINTAH KABUPATEN BANYUMAS
KECAMATAN WANGON**

Jl. Raya Utara Nomor 58 Wangon Kode Pos 53176

Telp.(0281) 513277 Faximile (0281) 513277

Email: wangonkecbanyumaskab@gmail.com Website:

wangonkec.banyumaskab.go.id

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas Tahun 2025.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, maka Perangkat Daerah menyampaikan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah setelah anggaran berakhir.

Laporan kinerja yang disusun merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada instansi pemerintah atas penggunaan anggaran, serta bertujuan untuk memberikan informasi kinerja yang telah dan seharusnya dicapai dan bahan evaluasi sebagai upaya perbaikan berkesinambungan untuk peningkatan kinerja di masa mendatang.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu kami mengharapkan masukan dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penyusunan laporan selanjutnya. Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) yang telah disusun ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Wangon, Januari 2026



DWI YONO, S.E.M.Si.
Pembina Tk. I

NIP. 19690223 199003 1 010

IKHTISAR EKSEKUTIF

Capaian Kinerja Kecamatan Wangon tahun 2024 atas Perencanaan Kinerja sebanyak 6 (enam) Indikator Kinerja, dari 6 (enam) Indikator dapat tercapai tergetnya keseluruhan. Adapun rincian Indikator sesuai predikat Kinerja yang tercapai di Kecamatan Wangon Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Indikator Presentase APBDes tepat waktu dengan capaian 100%
2. Indikator Persentase Penyusunan RKPDes tepat waktu dengan capaian 100%
3. Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat dengan capaian 95.25
4. Indikator Presentase Penanganan Gangguan Trantibumlinmas dengan capaian 100%
5. Indikator Persentase capaian kinerja koordinasi ketentraman dan ketertiban umum dengan capaian 100%
6. Indikator Presentase Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan dengan Capaian 100%
7. Indikator Presentase Pelaksanaan Urusan yang ditugaskan dengan capaian 100%
8. Indikator Presentase Pemenuhan Layanan Penunjang urusan perangkat daerah dengan capaian 100%

Berdasarkan analisis tingkat capaian sasaran dibandingkan penyerapan anggaran, dari 8 (delapan) Indikator Kinerja menunjukkan bahwa 8 (delapan) indikator telah efisien karena indikator kinerja dapat dicapai sebesar 100% atau lebih, dan persentase penyerapan anggaran lebih dari 100%.

Akhirnya, semoga LKjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Wangon Prestasi kinerja yang berhasil diraih merupakan hasil kerja keras seluruh elemen di Kecamatan Wangon bersama dengan *stakeholder* yang dibingkai semangat kebersamaan dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Berbagai kekurangan yang ada, tentunya menjadi pemacu untuk memotivasi agar lebih bersemangat dalam bekerja dan berusaha demi ***Mewujudkan Banyumas Produktif, Adil, dan Sejahtera***

Berdasarkan analisis tingkat capaian sasaran dibandingkan penyerapan anggaran, dari 8 (delapan) Indikator Kinerja menunjukkan bahwa 8 (delapan) indikator telah efisien karena indikator kinerja dapat dicapai sebesar 100% atau lebih, dan persentase penyerapan anggaran lebih dari 100%.

Akhirnya, semoga LKjIP ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam penyelenggaraan pemerintahan di Kecamatan Wangon. Prestasi kinerja yang berhasil diraih merupakan hasil kerja keras seluruh elemen di Kecamatan Wangon bersama dengan *stakeholder* yang dibingkai semangat kebersamaan dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat. Berbagai kekurangan yang ada, tentunya menjadi pemacu untuk memotivasi agar lebih bersemangat dalam bekerja dan berusaha demi Mewujudkan Banyumas Produktif, Adil, dan Sejahtera.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang mengamanatkan Bupati untuk menyusun Laporan Kinerja Tahunan Pemerintah Daerah dan menyampaikannya kepada Gubernur, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, dan Menteri Dalam Negeri paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tahun anggaran berakhir.

Laporan Kinerja yang disusun secara periodik setiap akhir tahun anggaran tersebut menjadi media pertanggungjawaban dan sebagai perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan. Selain itu laporan kinerja juga berperan sebagai alat kendali, alat penilai kinerja dan alat pendorong terwujudnya *Good Governance* atau dalam perspektif yang lebih luas berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik.

Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi. Dengan adanya Laporan Kinerja Kecamatan Wangon, dapat diketahui tingkat capaian kinerja suatu unit organisasi dan hal lain yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsinya, terutama gambaran mengenai tingkat kesesuaian antara program dan kegiatan yang direncanakan dengan realisasinya. Laporan ini dapat juga digunakan sebagai acuan dalam menyusun rencana kinerja dan rencana anggaran di tahun mendatang.

B. KEWENANGAN PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN

Kecamatan Wangon memiliki kewenangan dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan umum di tingkat Kecamatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur pelaksanaan urusan pemerintahan umum. Kecamatan Wangon merupakan salah satu Kecamatan dari 27 (dua puluh tujuh) Kecamatan yang ada di Kabupaten Banyumas dan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 7 tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas nomor 16 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Banyumas.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Bupati Banyumas Nomor 68 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan di Kabupaten Banyumas. Kecamatan Wangon mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat desa dan/atau kelurahan serta melaksanakan tugas yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah yang menjadi kewenangan daerah dan untuk melaksanakan tugas pembantuan.

Kecamatan Wangon mempunyai fungsi:

- a. perumusan kebijakan teknis dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat desa dan/atau kelurahan, serta pelaksana sebagian urusan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan daerah yang menjadi kewenangan daerah dan untuk melaksanakan tugas pembantuan;
- b. penyelenggaraan urusan pemerintahan umum di tingkat kecamatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur pelaksanaan urusan pemerintahan umum, meliputi:
 - 1) pembinaan wawasan kebangsaan dan ketahanan nasional dalam rangka memantapkan pengamalan Pancasila, pelaksanaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pelestarian Bhinneka Tunggal Ika serta pemertahanan dan pemeliharaan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia;
 - 2) pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa;

- 3) pembinaan kerukunan antarsuku dan intrasuku, umat beragama, ras, dan golongan lainnya guna mewujudkan stabilitas keamanan lokal, regional, dan nasional, JDIH Kabupaten Banyumas;
 - 4) penanganan konflik sosial sesuai ketentuan peraturan perundangundangan;
 - 5) koordinasi pelaksanaan tugas antarinstansi pemerintahan yang ada di wilayah Daerah provinsi dan Daerah kabupaten/kota untuk menyelesaikan permasalahan yang timbul dengan memperhatikan prinsip demokrasi, hak asasi manusia, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan, potensi serta keanekaragaman Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - 6) pengembangan kehidupan demokrasi berdasarkan Pancasila; dan
 - 7) pelaksanaan semua urusan pemerintahan yang bukan merupakan kewenangan daerah dan tidak dilaksanakan oleh Instansi Vertikal.
- c. koordinator kegiatan pemberdayaan masyarakat, meliputi:
- 1) Partisipasi masyarakat dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di desa dan/atau kelurahan dan kecamatan;
 - 2) Sinkronisasi program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh pemerintah dan swasta di wilayah kerja kecamatan;
 - 3) Efektivitas kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan; dan
 - 4) pelaporan pelaksanaan tugas pemberdayaan masyarakat di wilayah kerja kecamatan kepada bupati;
- d. koordinator upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum, meliputi:
- 1) sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia, dan instansi vertikal di wilayah Kecamatan;
 - 2) harmonisasi hubungan dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat; dan
 - 3) pelaporan pelaksanaan pembinaan ketenteraman dan ketertiban umum kepada bupati.
- e. koordinator penerapan dan penegakan peraturan daerah dan peraturan bupati, meliputi:

- 1) sinergitas dengan perangkat daerah yang tugas dan fungsinya di bidang penegakan peraturan perundang-undangan dan/atau Kepolisian Negara Republik Indonesia; dan
 - 2) pelaporan pelaksanaan penerapan dan penegakan peraturan perundangundangan di wilayah kecamatan kepada bupati.
- f. koordinator pemeliharaan dan sarana pelayanan umum, meliputi:
- 1) sinergitas dengan perangkat daerah dan/atau instansi vertikal yang terkait;
 - 2) pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum yang melibatkan pihak swasta;
 - 3) pelaporan pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum di wilayah kecamatan kepada bupati.
- g. koordinator penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di tingkat kecamatan, meliputi:
- 1) sinergitas perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dengan perangkat daerah dan instansi vertikal terkait;
 - 2) efektivitas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat Kecamatan; dan
 - 3) pelaporan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat Kecamatan kepada bupati;
- h. pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan desa/kelurahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur desa;
- i. pelaksana urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja pemerintah kabupaten yang ada di kecamatan, meliputi:
- 1) perencanaan kegiatan pelayanan kepada masyarakat di kecamatan;
 - 2) fasilitasi percepatan pencapaian standar pelayanan minimal di wilayahnya;
 - 3) efektivitas pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di wilayah Kecamatan; dan
 - 4) pelaporan pelaksanaan kegiatan pelayanan kepada masyarakat di wilayah Kecamatan kepada bupati melalui sekretaris daerah;

- j. penyelenggaraan pelayanan administrasi di lingkungan kecamatan sesuai dengan ketentuan yang berlaku guna tertib administrasi;
- k. pelaksanaan fungsi kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

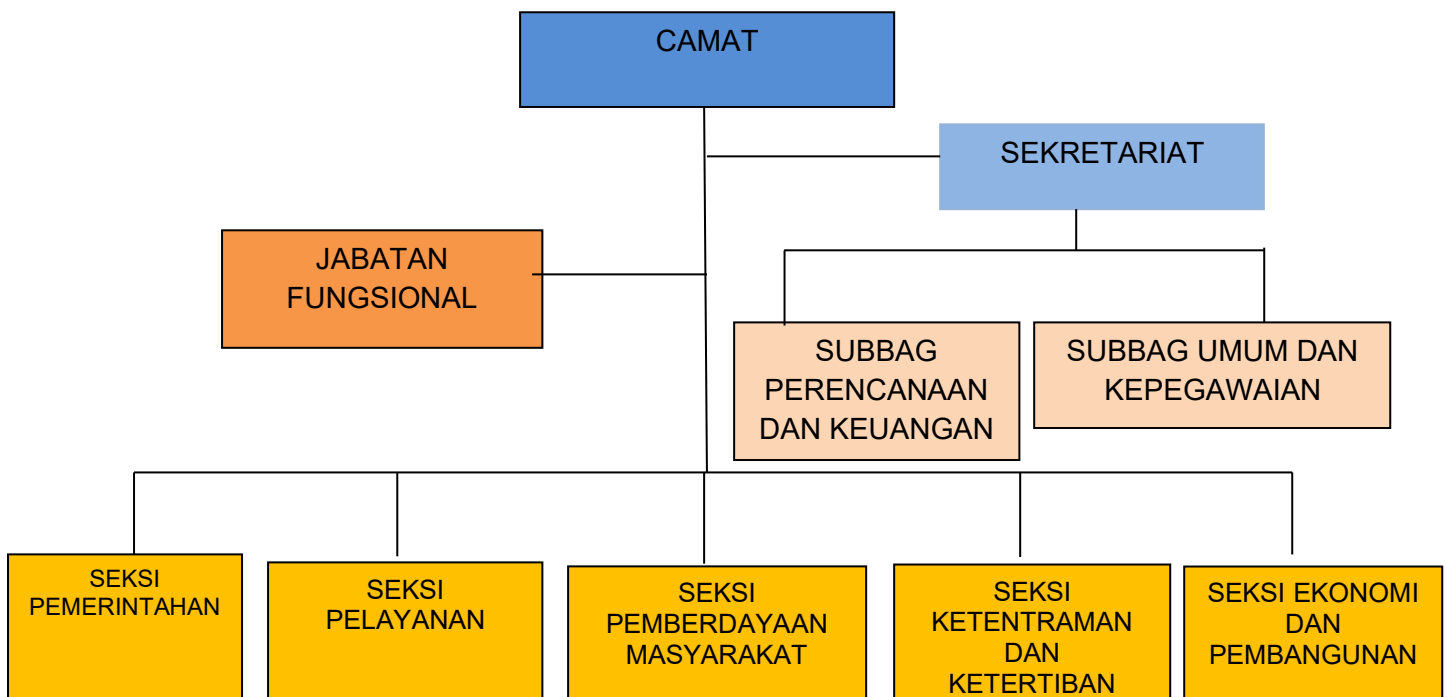
C. SUSUNAN ORGANISASI

Susunan Organisasi Kecamatan Wangon terdiri dari:

- a. Camat;
- b. Sekretariat, terdiri dari:
 - 1. Subbagian Perencanaan dan Keuangan;
 - 2. Subbagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Seksi Pemerintahan Desa;
- d. Seksi Pelayanan;
- e. Seksi Pemberdayaan Masyarakat;
- f. Seksi Ekonomi Pembangunan;
- g. Seksi Ketenteraman dan Ketertiban Umum;
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

Gambar 1.1

Struktur Organisasi Kecamatan Wangon



D. SUMBER DAYA APARATUR

Dalam upaya mendukung kegiatan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat, jumlah pegawai di Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas per 31 Desember 2024 adalah sebanyak 14 orang dengan rincian sebagai berikut:

1. Berdasarkan Golongan

Tabel. 1.2

ASN BERDASARKAN GOLONGAN

Tahun 2024

Golongan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Proporsi (%)
A. PNS				
Golongan I	-	-	-	-
Golongan II	-	5	5	31%
Golongan III	7	-	7	44%
Golongan IV	2		2	12,5%
B. PPPK	2	-	2	12,5%
Jumlah	11	5	16	100%

Sumber: Subbag Umum dan Kepegawaian, 2025

2. Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Jumlah jumlah pegawai di Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas per 31 Desember 2025 adalah sebanyak 16 orang yang terdiri dari 14 PNS dan 2 PPPK berdasarkan jenjang pendidikan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel. 1.3

Pegawai Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas

Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2025

Jenjang Pendidikan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Proporsi %
SD				
SMP				
SMA	1	4	5	31%
D-I	-	-	-	-
D-II	-	-	-	
D-III	1	1	2	12,5%
S-1	7	-	7	44%
S-2	2	-	2	12,5%
S-3	-	-	-	
Jumlah	11	5	16	100%

*Sumber: Subbag Umum dan Kepegawaian, 2025***E. ISU STRATEGIS**

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas daerah dan masyarakat di masa datang. Suatu kondisi menjadi isu strategis jika kondisi tersebut perlu diantisipasi agar tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar, atau sebaliknya akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang jika tidak dimanfaatkan. Dari gambaran kondisi daerah, serta isu-isu global, nasional, dan regional, serta dengan memperhatikan pemenuhan kebutuhan dasar sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM), maka diidentifikasi isu strategis Kecamatan Wangon Tahun 2025-2029 adalah **“Tata Kelola Pemerintahan di Bidang Pelayanan Kecamatan”**.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Wangon merupakan dokumen perencanaan Kecamatan Wangon untuk periode 3 (tiga) tahun yang berisi tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi Kecamatan Wangon berpedoman pada RPJMD Kabupaten Banyumas Tahun 2025-2029 dan bersifat indikatif.

Dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan, maka Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas harus merumuskan visi dan misi tersebut ke dalam bentuk yang lebih nyata dan terarah. Penetapan tujuan dan sasaran didasarkan atas isu strategis yang merupakan factor kunci keberhasilan yang telah diidentifikasi sebelumnya sehingga pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan menjadi lebih rasional.

RPJMD Kabupaten Banyumas tahun 2025-2029 menjadi pedoman bagi perangkat daerah dalam penyusunan renstra Perangkat Daerah untuk periode waktu yang sama. Renstra Perangkat Daerah merupakan Penjabaran teknis RPD yang berfungsi sebagai dokumen perencanaan teknis operasional dalam menentukan arah kebijakan dan indikasi program serta kegiatan setiap urusan bidang dan/atau fungsi Pemerintahan yang dilaksanakan oleh perangkat Daerah.

1. Visi dan misi RPJPD Pemerintah Kabupaten Banyumas

Visi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Banyumas Tahun 2005-2025. Dijadikan dasar dalam penyusunan Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kabupaten Banyumas Tahun 2024-2026., khususnya tahapan keempat dalam penyusunannya. Visi merupakan rumusan mengenai keadaan yang diinginkan pada akhir periode Perencanaan Pembangunan Daerah, sehingga diperlukan pemahaman mengenai Visi RPJPD Kabupaten Banyumas Tahun 2005-2025. Visi Pembangunan dalam RPDPD Kabupaten Banyumas tahun 2005-2025: **“Menjadikan Banyumas 2025 Sejahtera, Mandiri, Maju dan Bersaing, Serta Lestari”**

Untuk merialisasi Visi Kabupaten Banyumas sebagaimana tersebut diatas,Kabupaten Banyumas menetapkan 4 (empat) Misi dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Membangun Masyarakat Kabupaten Banyumas yang Sejahtera

Membangun masyarakat Kabupaten Banyumas yang Sejahtera mengandung maksud bahwa di Kabupaten Banyumas terbangun suatu sistem Pembangunan sedemikian rupa sehingga secara bertahap masyarakat Kabupaten Banyumas dapat memenuhi secara wajar segala kebutuhan hidup (fisik dan spikhis). Yang terus berkembang sejalan dengan perkembangan kualitasnya. Melalui terjalinnya hubungan yang harmonis antara manusia (individu) – lingkungan alam – masyarakat (Lingkungan social) – Tuhan sesuai ajaran agama masing-masing

2) Membangun Daerah Kabupaten Banyumas yang mandiri

Membangun Daerah Kabupaten Banyumas yang Mandiri mengandung pengertian bahwa semua unsur pemangku kepentingan Pembangunan Masyarakat, swasta dan pemerintah. Dengan potensi kKabupaten Banyumas secara bertahap professional dapat memnuhi kebutuhan pengembangan kehidupan tanpa tergantung pihak lain sehingga sarana untuk membangun kepercayaan dapat bekerja sama saling menguntungkan dengan pihak lain.

3) Membangun masyarakat Kabupaten Banyumas yang maju dan berdaya saing.

Membangun masyarakat kabupaten banyumas yang maju dan berdaya saing adalah membangun system pemberdayaan masyarakat yang secara bertahap dapat merubah sifat pola pikir yang tradisional pragmatis menjadi sifat pola piker yang inovatif prediktif, kompetitif sedemikian rupa sehingga dengan pengembangan kearifan local agar dapat berperan secara aktif didunia internasional.

4) Membangun daerah Kabupaten Banyumas yang lestari

Membangun daerah Kabupaten Banyumas yang lestari dengan mewujudkan pelaksanaan pembangunan yang berkesinambungan dan menciptakan kondisi yang menjamin konstinuitas pengelolaan sumber daya manusia dan sumber daya alam

Indikator Kinerja Utama Kecamatan Wangon Tahun 2025

Indikator Kinerja adalah Ukuran keberhasilan yang spesifik dapat diukur, dapat dicapai, relevan pada suatu kurun waktu tertentu. yang menggambarkan terwujudnya kinerja tercapainya hasil program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah. sedangkan Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah merupakan ukuran keberhasilan yang menggambarkan kinerja utama instansi pemerintah sesuai dengan tugas. Fungsi dan mandate (core business) yang diembanya. Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah diteapkan adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Indikator Kinerja Utama Kecamatan Wangon
Tahun 2025

TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	FORMULASI	SUMBER DATA
Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang berkualitas	Persentase capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan	Persentase Capaian Kinerja Penyelenggaraan Kecamatan	Aplikasi e-monev

B. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Perjanjian Kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Perjanjian kinerja merupakan perwujudan komitmen dan kesepakatan atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi, dan wewenang serta sumber daya yang tersedia sehingga terjadi kesinambungan kinerja setiap tahunnya. Adapun Perjanjian Kinerja Kecamatan Wangon Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2
PERJANJIAN KINERJA KECAMATAN WANGON
TAHUN 2024

TUJUAN/SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1. Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintah Kecamatan yang Berkualitas	Presentase Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan	%	100
2. Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pemerintah Kecamatan	Presentase Capaian Kinerja Pelayanan Pemerintah Kecamatan	%	100
3. Meningkatnya Akuntabilitas Pemerintah Kecamatan	Nilai SAKIP Pemerintah Kecamatan	Nilai	83
4. Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Kecamatan Terhadap Penyelenggaraan Pemerintah Desa	Presentase APBDes Tepat Waktu	%	100
5. Menurunnya Gangguan Ketentraman dan Ketertiban di Tingkat Kecamatan	Persentase pelaksanaan koordinasi ketentraman dan ketertiban umum	%	100
6. Meningkatnya Kualitas Pemerintahan Kecamatan dan Pelayanan Publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	Indeks	89.5
7. Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Presentase Pemberdayaan Masyarakat Desa dan	%	100

	Kelurahan		
8. Meningkatnya Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Presentase Pelaksanaan Urusan yang ditugaskan	%	100

Sumber: Renstra 2025-2029 Kecamatan Wangon 2025

C. RENCANA ANGGARAN TAHUN 2025

Pelaksanaan program dan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai oleh Kecamatan Wangon pada tahun 2025 dianggarkan melalui Rencana Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

Jumlah Anggaran Belanja Daerah Kecamatan Wangon sebesar Rp 2.867.034.583,- dengan komposisi anggaran belanja operasional Rp2.858.183.083,- dan anggaran belanja modal sebesar Rp 8.851.500,- Adapun komposisi belanja untuk masing-masing program, adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3
Rencana Anggaran Per Program Tahun 2025

PROGRAM	RENCANA ANGGARAN (RP)
1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	2.795.084.583,-
2. Program Penyelenggaraan Pemerintah dan Pelayanan Publik	3.525.000,-
3. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	15.100.000,-
4. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	43.200.000,-
5. Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	8.025.000,-
6. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	2.100.000,-

Jumlah	2,867.034.583-
--------	----------------

Sumber: Subbag Perencanaan dan Keuangan Kecamatan Wangon 2025

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran atau target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan meningkatkan akuntabilitas, maka dilakukan pengukuran kinerja sebagai salah satu fondasi utama dalam menerapkan manajemen kinerja dengan melakukan klarifikasi output dan outcome yang akan dan seharusnya dicapai untuk memudahkan terwujudnya organisasi yang akuntabel. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara kinerja yang (seharusnya) terjadi dengan kinerja yang diharapkan.

Kecamatan Wangon melaksanakan pengukuran kinerja terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Kecamatan Wangon Tahun 2025.

Berikut disampaikan cara pengukuran capaian kinerja yang dikaitkan dengan realisasi dalam pencapaian dan targetnya, serta skala pengukuran dan predikat kinerja sebagai berikut:

Tujuan/Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
Tujuan: 1. Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang berkualitas						
1.	Presentase capaian kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan	%	100	100	100	Tercapai
Sasaran 1: Meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah Kecamatan						

Tujuan/Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
2.	Indeks Pelayanan Publik Kecamatan	Angka	3,51	3,11	88,6	Tidak Tercapai
3	Persentase capaian kinerja pelayanan pemerintah kecamatan	%	100	101,2	101,2	Tercapai
Program:1 Meningkatnya pembinaan dan pengawasan Kecamatan terhadap Penyelenggaraan Pemerintah Desa						
4.	Presentase APBDes Tepat Waktu	%	100	100	100	Tercapai
5.	Persentase Penyusunan RKPDes tepat waktu	%	100	100	100	Tercapai
Program 2: Meningkatnya Kualitas Pemerintah Kecamatan dan Pelayanan Publik						
6.	Indek Kepuasan Masyarakat	indek	90	95,25	105.83	Tercapai
Program 3: Menurunnya Gangguan Ketentraman dan Ketertiban tingkat Kecamatan						
7.	Persentase capaian kinerja koordinasi ketentraman dan ketertiban umum	%	100	100	100	Tercapai
8.	Persentase penanganan gangguan trantibumlinmas	%	100	100	100	Tercapai
Program 4: Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan						

Tujuan/Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Keterangan
9.	Presentase Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	%	100	100	100	Tercapai
Program 5: Meningkatnya Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum						
10.	Presentase Pelaksanaan urusan yang ditugaskan	%	100	100	100	Tercapai
	Rata – rata Capaian				99.63%	

Berdasarkan tabel tersebut di atas maka rata-rata capaian kinerja yang tercantum pada Perjanjian Kinerja Kecamatan Wangon tahun 2025 adalah sebesar 99.63%

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisis kinerja Kecamatan wangon pada tahun 2024 dapat dijelaskan berdasarkan pencapaian indikator kinerja sebagaimana telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja. Secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tujuan: Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang berkualitas

a. Perbandingan antara target dan realisasi Indikator kinerja tujuan.

Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang berkualitas tahun 2024 ditampilkan pada table 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Perbandingan Target dan realisasi Kinerja
Kecamatan Wangon Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Presentase capaian kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan	%	100	100	100

--	--	--	--	--

Sumber: e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Berdasarkan data diatas indicator Kinerja Presentase capaian Kinerja penyelenggaraan pemerintahan kecamatan dihitung menggunakan formulasi presentase capaian kinerja penyelenggaraan kecamatan = 50%Capaian Sasaran Pelayanan Kecamatan +50% Capaian akuntabilitas Pemerintah Kecamatan dengan menggunakan sumber data dari emonev pada tahun 2025, target indicator kinerja ini sebesar 100, untuk realisasinya mencapai 100 sehingga target capaian kinerjanya adalah 100 %

- b. Perbandingan antara realisasi dan capaian Kinerja Tahun 2025 dengan 3 tahun sebelumnya

Tabel 3.2

Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2022 s.d 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022				
1. Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Kec.	Indeks	85	88	103.53
Tahun 2023				
1. Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Kec.	Indeks	86	96,75	112,5
Tahun 2024				
Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Kec.	Indeks	88,5	90	101,69
Tahun 2025				
Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Kec	Indeks	90	95,25	105,83

Sumber: e-Monev Kecamatan Wangon 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 103.53%. Apabila dibandingkan target akhir Renstra tahun 2025 maka capaian kinerja sudah mencapai 105,83%.

- c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra. Perbandingan realisasi Indikator Kinerja dengan tujuan terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintah Kecamatan yang berkualitas target akhir pada Renstra ditampilkan pada table 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2025			Target 2026 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2024
		Target	Realisasi	%		
Persentase capaian kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan	%	100	100%	%	100	100

Sumber: e – Monev Kecamatan Wangon 2025

Berdasarkan perbandingan capaian kinerja diatas, diketahui bahwa capaian tahun 2025 apabila dibandingkan dengan target akhir pada renstra hal ini menggambarkan bahwa pelayanan yang diberikan Kecamatan Wangon telah dilaksanakan dengan baik.

- d. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2025 dengan standar Nasional dan Provinsi dan Kabupaten sekitar (barlingmascakeb). Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar Nasional provinsi dan Kabupaten sekitar ditampilkan pada tabl 3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.4
Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional,
provinsi dan kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kecamatan dengan Nilai Tertinggi di			
				Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Persentase capaian kinerja Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan	97,68	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	

Sumber: e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

- e. Analisis Penyebab Kegagalan Pencapaian target kinerja, serta solusi yang telah dilakukan

Penyebab Kegagalan dalam pencapaian target adalah:

- a) Anggaran yang digunakan tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- b) Minimnya dukungan dari pihak swasta, akademisi atau organisasi masyarakat,
- c) Data kinerja kurang lengkap atau tidak terdokumentasi dengan baik
- d) Hasil evaluasi kinerja belum ditindaklanjuti dengan perbaikan yang kongkrit.

. Solusi yang telah dilakukan dalam pencaian target adalah:

- a). Terdapat hambatan dalam realisasi anggaran yang tidak sesuai kebutuhan, sehingga solusi yang dilakukan yaitu koordinasi antar bagian dalam penyusunan anggaran agar anggaran tepat sasaran,
- b), Terdapat hambatan dalam minimnya dukungan dari pihak swasta, akademisi atau organisasi masyarakat, sehingga solusi yang dilakukan yaitu menjalin kerjasama yang baik dengan pihak swasta, akademisi maupun dengan masyarakat
- c). Terdapat hambatan dalam penyajian data kinerja sehingga solusi yang dilakukan yaitu penggunaan teknologi digital dalam pengumpulan data dan pelaporan kinerja

- d). Terdapat hambatan dalam perbaikan hasil evaluasi kinerja sehingga solusi yang dilakukan yaitu memberikan pelatihan rutin bagi aparatur kecamatan tentang tata kelola kinerja berbasis hasil.

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Selama Tahun 2025 Kecamatan Wangon telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

- 1) Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Kecamatan Wangon untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.
- 2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025.
- 3) Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Wangon dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja
- 4) Melakukan refocussing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran Kecamatan Wangon dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.5
EFESIENSI ANGGARAN TAHUN 2025

No	Program/kegiatan	Anggaran (induk 2025) (Rp)	Anggaran (perubahan 2025)	Selisih (Rp)
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 2.990.137.736	Rp 2.795.084.583	Rp195.053.153

2.	Program Penyelenggaraa n Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Rp 16.630.000	Rp 5.640.000	Rp13.105.000
3.	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp 41.205.000	Rp 15.100.000	Rp 26.105.000
4.	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Rp 67.890.000	Rp 43.200.000	Rp24.690.000
5.	Program Penyelenggaraa n Urusan Pemerintahan Umum	Rp 8.745.000	Rp 2.100.000	Rp6.645.000
6.	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Rp 22.700.000	Rp 8.025.000	Rp14.675.000
			Efisiensi	0 (Nol)

Sumber: Aplikasi jegos 2025

g. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja tujuan Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintah Kecamatan yang Berkualitas

Tabel. 3.6

Program dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja Tujuan Tahun 2024

No	Program	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1.	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase APBdes tepat Waktu	100%	97.21%
2.	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Indek Kepuasan Masyarakat	95,25	93,6%

3.	Program Koordinasi Ketentraman dan Kertiban Umum	Presentase Koordinasi Pencegahan gangguan yang dilakukan	100%	90,04%
4	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Presentase kegiatan Pemberdayaan Desa	100%	98,5%
5.	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Presentase Pelaksanaan urusan yang ditugaskan	100%	92.69%
6.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Presentase Pemenuhan Layanan Penunjang Urusan perangkat Daerah	100%	100%

Sumber data: e-monev Kec. Wangon 2025

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rata- rata realisasi kinerja 100% dan untuk realisasi keuangan tahun 2024 Kurang dari 100%.

Program yang terdapat efisiensi penggunaan antara lain yaitu:

1. Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa

Program ini bertujuan untuk meningkatkan Pembinaan dan Pengawasan Kecamatan terhadap Penyelenggaraan Pemerintah Desa

Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa terdiri atas 1 (satu) kegiatan dan 2 (dua) sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 8.025.000,- dengan realisasi sebesar Rp 7.800.000,- dengan tingkat capaian sebesar 97,21%

2. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi masyarakat

Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan pelayanan Publik terdiri atas 4 (empat) kegiatan dan 6 (enam) sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 3.200.000,- dengan realisasi sebesar Rp 3.525.000,- dengan tingkat capaian sebesar 93,6%

3. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban umum

Program ini bertujuan untuk menurunkan gangguan ketentraman dan ketertiban di wilayah kecamatan

Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban umum terdiri atas 1 (satu) kegiatan dan 2 (dua) sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 43.200.000,- dengan realisasi sebesar Rp 38.900.000,- dengan tingkat capaian sebesar 90,04%.

4. Program Pemberdayaan Masyarakat desa dan Kelurahan
Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa
Program Pemberdayaan Masyarakat desa dan Kelurahan terdiri atas 2 (dua) kegiatan dan 6 (enam) sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 15.150.000,- dengan realisasi sebesar Rp 14.875.000,- dengan tingkat capaian sebesar 98.5%
5. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum
Program ini bertujuan untuk meningkatkan penyelenggaraan urusan pemerintahan umum
Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum terdiri atas 1 (satu) kegiatan dan 4 (empat) sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 2.100.000,- dengan realisasi sebesar Rp 2.100.000,- dengan tingkat Capaian sebesar 100%
6. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/kota
Program ini bertujuan untuk meningkatkan penyelenggaraan urusan pemerintahan umum
Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/kota atas 6 (enam) kegiatan dan 22 (dua puluh dua) sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 2.795.084.583,- dengan realisasi sebesar Rp 2.593.028.669,- dengan tingkat Capaian sebesar 92,78%

2. Sasaran 1: Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pemerintah Kecamatan

- a. Perbandingan antara target dan realisasi Tahun 2024.

Terwujudnya Meningkatnya kualitas Pelayanan Pemerintah Kecamatan tahun 2024 ditampilkan pada table 3.7 sebagai berikut:

Tabel 3.7
Perbandingan Target dan realisasi Kinerja
Kecamatan Wangon Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Presentase capaian kinerja Pelayanan Pemerintahan	%	100	100	100%

Kecamatan				
-----------	--	--	--	--

Sumber: e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

- b.** Perbandingan antara realisasi dan capaian Kinerja Tahun 2025 dengan 3 tahun sebelumnya

Perbandingan antara realisasi dan capaian indicator Kinerja Sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan pemerintah kecamatan tahun 2025 dengan realisasi dan capaian indicator kinerja tahun 2023 s/d 2025

Tabel 3.8
Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2023 s.d 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022				
Presentase Layanan Kecamatan diselesaikan tepat waktu	%	100%	100%	100%
Tahun 2023				
Presentase Layanan Kecamatan diselesaikan tepat waktu	%	100%	100%	100%
Tahun 2024				
Presentase Capaian Kinerja Pelayanan Pemerintah Kecamatan	%	100%	100%	100%
Tahun 2025				
Presentase Capaian Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Kecamatan	%	100%	100%	100%

Sumber: e-Monev Kecamatan Wangon 2025

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa realisasi kinerja tahun 2024 sebesar 100%. Apabila dibandingkan target akhir Renstra tahun 2025 maka capaian kinerja sudah mencapai 100%.

- c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2025 dengan target akhir pada Renstra. Perbandingan realisasi Indikator Kinerja dengan Sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan Pemerintahan Kecamatan target akhir pada Renstra ditampilkan pada table 3.9 sebagai berikut:

Tabel 3.9
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Tahun 2024 dengan target
Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2025			Target 2029 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2025
		Target	Realisasi	%		
Presentase capaian kinerja Pelayanan Pemerintahan Kecamatan	%	100	100	100	100	100

Sumber: e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

- d. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2025 dengan standar Nasional dan Provinsi dan Kabupaten sekitar (barlingmascakeb). Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar Nasional provinsi dan Kabupaten sekitar ditampilkan pada tabl 3.10 sebagai berikut:

Tabel 3.10
Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kecamatan dengan Nilai Tertinggi di			
				Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Persentase capaian	100	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kecamatan dengan Nilai Tertinggi di			
				Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
kinerja pelayanan pemerintah kecamatan							

Sumber: e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

e. Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian target kinerja, serta solusi yang telah dilakukan

1). Penyebab Keberhasilan dalam pencapaian target adalah:

- a) Secara rutin telah melakukan evaluasi terhadap program dan layanan yang diberikan, mengidentifikasi kendala dan segera melakukan perbaikan,
- b) Mengidentifikasi kendala dan segera melakukan perbaikan
- c) Meningkatkan kualitas pelayanan sesuai dengan kebutuhan masyarakat
- d) Menciptakan inovasi pelayanan seperti penambahan jam pelayanan pada hari libur saat akan diadakannya pemilu.

2). Solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target adalah:

- 1). Melakukan upaya peningkatan fasilitas yang efektif dan efisien
- 2). Melaksanakan evaluasi kinerja secara rutin dan berkelanjutan pada setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan.
- 3). Memenuhi SOP yang telah dibuat dalam melaksanakan kinerja agar mendapatkan hasil sesuai dengan target.

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Selama Tahun 2025 Kecamatan Wangon telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

- 1). Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Kecamatan Wangon untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

- 2) Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025.
- 3). Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Wangon dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja
- 4). Melakukan refocussing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran Kecamatan Wangon dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.11
EFESIENSI ANGGARAN TAHUN 2025

No	Program/kegiatan	Anggaran (induk 2024) (Rp)	Anggaran (perubahan 2024)	Selisih (Rp)
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 2.990.137.736	Rp 2.795.084.583	Rp195.053.153
2.	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Rp 16.630.000	Rp 5.640.000	Rp13.105.000
3.	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp 41.205.000	Rp 15.100.000	Rp 26.105.000
4.	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Rp 67.890.000	Rp 43.200.000	Rp24.690.000
5.	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Rp 8.745.000	Rp 2.100.000	Rp6.645.000

6.	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Rp 22.700.000	Rp 8.025.000	Rp14.675.000
			Efisiensi	0 (Nol)

Sumber: Anggaran awal dan anggaran Perubahan 2025

g. Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program/kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja sasaran

Tabel. 3.12

Program/Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2025

No	Program/Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1.	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase APBdes tepat Waktu	100%	97.21%
2.	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Indek Kepuasan Masyarakat	95,25	93,6%
3.	Program Koordinasi Ketentraman dan Ktertiban Umum	Presentase Koordinasi Pencegahan gangguan yang dilakukan	100%	90,04%
4	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Presentase kegiatan Pemberdayaan Desa	100%	98,5%
5.	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Presentase Pelaksanaan urusan yang ditugaskan	100%	92.69%
6.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Presentase Pemenuhan	100%	100%

	Kabupaten/Kota	Layanan Penunjang Urusan perangkat Daerah		
--	----------------	---	--	--

Sumber data: e-monev Kec. Wangon 2025

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rata- rata realisasi kinerja 100% dan untuk realisasi keuangan tahun 2025 Kurang dari 100%.

Program yang terdapat efisiensi penggunaan antara lain yaitu:

1. Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa

Program ini bertujuan untuk meningkatkan Pembinaan dan Pengawasan Kecamatan terhadap Penyelenggaraan Pemerintah Desa

Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa terdiri atas 1 (satu) kegiatan dan 2 (dua) sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 8.025.000,- dengan realisasi sebesar Rp 7.800.000,- dengan tingkat capaian sebesar 97,21%

2. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi masyarakat

Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan pelayanan Publik terdiri atas 4 (empat) kegiatan dan 6 (enam) sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 3.525.000,- dengan realisasi sebesar Rp 3.300.000,- dengan tingkat capaian sebesar 93,6%

3. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban umum

Program ini bertujuan untuk menurunkan gangguan ketentraman dan ketertiban di wilayah kecamatan

Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban umum terdiri atas 1 (satu) kegiatan dan 2 (dua) sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 43.200.000,- dengan realisasi sebesar Rp 38.90.000,- dengan tingkat capaian sebesar 90,04%.

4. Program Pemberdayaan Masyarakat desa dan Kelurahan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa

Program Pemberdayaan Masyarakat desa dan Kelurahan terdiri atas 2 (dua) kegiatan dan 6 (enam) sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 15.150.000,- dengan realisasi sebesar Rp 14.875.000,- dengan tingkat capaian sebesar 98.5%

5. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum

Program ini bertujuan untuk meningkatkan penyelenggaraan urusan pemerintahan umum

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/kota atas 1 (satu) kegiatan dan 22 (dua puluh dua) sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 2.795.084.583,- dengan realisasi sebesar Rp 2.593.103.669,- dengan tingkat Capaian sebesar %92,77

Sasaran 2: Meningkatnya Akuntabilitas Pemerintah Kecamatan

a. Perbandingan antara target dan realisasi Indikator kinerja Sasaran.

Meningkatnya Akuntabilitas Pemerintah Kecamatan tahun 2025 ditampilkan pada table 3.13 sebagai berikut:

Tabel 3.13
Perbandingan Target dan realisasi Kinerja
Kecamatan Wangon Tahun 2025

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Nilai SAKIP Pemerintah Kecamatan	Nilai	83	83	100%

Sumber: e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

Berdasarkan data perbandingan target dan realisasi diatas menunjukan bahwa sebagian besar indikator kinerja mencapai target yang sudah ditetapkan, dengan beberapa indikator diatas target yang sudah ditetapkan. Hal ini menunjukan adanya peningkatan kinerja dan efisiensi serta efektivitas penyelenggaraan pemerintah.

b. perbandingan antara realisasi dan capaian Kinerja Tahun 2025 dengan 3 tahun sebelumnya

Tabel 3.14
Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2022 s.d 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022				
Nilai SAKIP	Indeks	N/A	86.81	N/A
Tahun 2023				

Nilai SAKIP	Indeks	N/A	79.55	N/A
Tahun 2024				
Nilai SAKIP	Indeks	86,92	82,85	95,3%
Tahun 2025				
Nilai SAKIP	Indeks	83	83	100%

Sumber: e-Monev Kecamatan Wangon 2025

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 202 dengan target akhir pada Renstra.

Perbandingan realisasi Indikator Kinerja dengan tujuan terwujudnya target akhir pada Renstra ditampilkan pada table 3.15 sebagai berikut:

Tabel 3.15

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2025			Target 2026 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2024
		Target	Realisasi	%		
Nilai SAKIP Pemerintah Kecamatan	Nilai	83	83	100	83,88	98,95

Sumber: e – Monev Kecamatan Wangon 2025

d. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2025 dengan standar Nasional dan Provinsi dan Kabupaten sekitar (barlingmascakeb).

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar Nasional provinsi dan Kabupaten sekitar ditampilkan pada tabl 3.16 sebagai berikut:

Tabel 3.16

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2025 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kecamatan dengan Nilai Tertinggi di			
				Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Nilai SAKIP pemerintah	83	70,01	82,63	66,86	72,40	81,80	72,50

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kecamatan dengan Nilai Tertinggi di			
				Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
n kecamatan							

Sumber: e-Monev Kabupaten Banyumas, 2025

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian target kinerja, serta solusi yang telah dilakukan

1). Penyebab Kegagalan dalam pencapaian target adalah:

- a) Masih terdapat kelemahan secara kualitas dan kemanfaatan dalam dokumen perencanaan,
- b) Pelaporan dokumen kinerja belum akurat dan belum digunakan sebagai bahan perbaikan perencanaan berikutnya.
- c) Masih terdapat kelemahan terkait akurasi dan keandalan data pengukuran kinerja

2). Solusi yang telah dilakukan dalam pencaian target adalah:

- a). Terdapat hambatan yaitu masih terdapat kelemahan secara kualitas dan kemanfaatan dalam dokumen perencanaan sehingga solusi yang dilakukan yaitu Penyusunan dokumen Perencanaan yang lebih baik
- b). masih terdapat kelemahan terkait dengan akurasi dan keandalan data pengukuran kinerja, sehingga solusi yang dilakukan yaitu penyusunan SOP perencanaan
- c). Belum dilakukannya pendalaman yang memadai dalam evaluasi kinerja, sehingga solusi yang dilakukan yaitu melakukan evaluasi kinerja intern secara berkala.

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Selama Tahun 2025 Kecamatan Wangon telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

- 1). Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Kecamatan Wangon untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.

- 2). Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2025.
- 3). Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Wangon dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja
- 4). Melakukan refocussing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran Kecamatan Wangon dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.17

Efesiensi Anggaran Tahun 2025

No	Program/kegiatan	Anggaran (induk 2025) (Rp)	Anggaran (perubahan 2026)	Selisih (Rp)
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 2.712.641.822	Rp 2.827.574.965	Rp114.933.143
2.	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Rp 5.640.000	Rp 5.640.000	0
3.	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp 36.355.000	Rp 34.565.000	Rp 1.792.000
4.	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Rp 46.600.000	Rp 63.600.000	
5.	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Rp 4.105.000	Rp 4.105.000	0
6.	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Rp 6.800.000	Rp 6.800.000	0

			Efisiensi	0 (Nol)
--	--	--	-----------	---------

Sumber: Anggaran awal dan anggaran Perubahan 2025

- g.** Analisis Program/Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program/kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja Sasaran

Tabel. 3.18

Program/Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja Sasaran Tahun 2024

No	Program/Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1.	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase APBdes tepat Waktu	100%	Rp 6.610.000
	Kegiatan Fasilitas, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase desa yang mendapatkan pendampingan	100%	Rp 5.660.000
2.	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Indek Kepuasan Masyarakat	90	Rp 4.505.000
	Kegiatan Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Persentase Koordinasi Penyelenggaraan Pemerintah Tingkat Kec.Kec.	83.33%	0
	Kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan	Persentase Laporan Peningkatan Efektifitas Pelayanan	25%	Rp 900.000

No	Program/Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
	Kegiatan Koordinasi Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Pelayanan Umum	Persentase koordinasi pemeliharaan sarana dan prasarana umum	50	Rp 600.000
	Kegiatan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Persentase urusan pemerintahan yang dilimpahkan kepada camat	100	Rp 2.255.000
3.	Program Koordinasi Ketentraman dan Kertiban Umum	Presentase Koordinasi Pencegahan gangguan yang dilakukan	100	Rp63.485.000
	Kegiatan Koordinasi upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Presentase Koordinasi Pencegahan gangguan yang dilakukan	100	Rp62.705.000
4	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Presentase kegiatan Pemberdayaan Desa	100	Rp33.944.000
	Kegiatan Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Persentase kegiatan pemberdayaan desa	100	Rp 2.897.000
	Kegiatan Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan	Persentase fasilitas kecamatan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat	100	Rp10.252.000
.	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Presentase Pelaksanaan urusan yang ditugaskan	100	Rp 3.805.000
	Kegiatan Penyelenggaraan	Presentase Penyelenggaraan	100	Rp 3.805.000

No	Program/Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
	Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	Penugasan Kepala Daerah di Wilayah Kec		
6.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Presentase Pemenuhan Layanan Penunjang Urusan perangkat Daerah	100	Rp 2.742.866.761
	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milaik Daerah Penunjang urusan Pemerintah Daerah	Presentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah	100	Rp 53.106.054
	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Presentase Pengelolaan Administrasi Umum	100	Rp 62.705.000
	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Presentase Pemenuhan Jasa Penunjang Urusan	100	Rp 411.491.421
	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Presentase Pengadaan Barang	100	Rp 15.050.000
	Kegiatan Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	4	Rp 1.450.000

Sumber data: e-monev Kec. Wangon 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rata- rata realisasi kinerja 100% dan untuk realisasi keuangan tahun 2024 Kurang dari 100%.

Program yang terdapat efisiensi penggunaan antara lain yaitu:

1). Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa

Program ini bertujuan untuk meningkatkan Pembinaan dan Pengawasan Kecamatan terhadap Penyelenggaraan Pemerintah Desa

Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa terdiri atas 1 (satu) kegiatan dan 2 (dua) sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp

6.800.000,- dengan realisasi sebesar Rp 6.610.000,- dengan tingkat capaian sebesar 97,21%

2). Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik

Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan administrasi masyarakat

Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan pelayanan Publik terdiri atas 4 (empat) kegiatan dan 6 (enam) sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 5.640.000,- dengan realisasi sebesar Rp 4.505.000,- dengan tingkat capaian sebesar 79.88%

3). Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban umum

Program ini bertujuan untuk menurunkan gangguan ketentraman dan ketertiban di wilayah kecamatan

Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban umum terdiri atas 1 (satu) kegiatan dan 2 (dua) sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 63.600.000,- dengan realisasi sebesar Rp 63.483.000,- dengan tingkat capaian sebesar 99.83%.

4). Program Pemberdayaan Masyarakat desa dan Kelurahan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat desa

Program Pemberdayaan Masyarakat desa dan Kelurahan terdiri atas 2 (dua) kegiatan dan 6 (enam) sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 34.565.000,- dengan realisasi sebesar Rp 33.944.000,- dengan tingkat capaian sebesar 98.22%

5). Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum

Program ini bertujuan untuk meningkatkan penyelenggaraan urusan pemerintahan umum

Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum terdiri atas 1 (satu) kegiatan dan 4 (empat) sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 4.105.000,- dengan realisasi sebesar Rp 3.805.000,- dengan tingkat Capaian sebesar 92,69%

6). Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/kota

Program ini bertujuan untuk meningkatkan penyelenggaraan urusan pemerintahan umum

Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/kota atas 6 (enam) kegiatan dan 22 (dua puluh dua) sub kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 1.715.000,- dengan realisasi sebesar Rp 1.450.000,- dengan tingkat Capaian sebesar 84,55%

**3. PROGRAM: 1. PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN
PEMERINTAHAN DESA**

- a. Perbandingan antara target Kinerja Program Tahun 2024 dengan realisasi Kinerja Tahun 2024.

Perbandingan antara target dan realisasi Program, Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa tahun 2024. ditampilkan pada tabel 3.19

Tabel 3.19
Perbandingan Target dan realisasi Kinerja
Kecamatan Wangon Tahun 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase APBDes tepat Waktu	%	100	100	100

Sumber: e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Berdasarkan data perbandingan target dan realisasi diatas menunjukkan bahwa sebagian besar indikator kinerja mencapai target yang sudah ditetapkan, dengan beberapa indikator diatas target yang sudah ditetapkan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kinerja dan efisiensi serta efektivitas penyelenggaraan pemerintah.

- b. Perbandingan antara realisasi dan capaian Kinerja Tahun 2024 dengan 3 tahun sebelumnya

Tabel 3.20
Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2022 s.d 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022				
Presentase APBdes Tepat Waktu	N/A	N/A	N/A	N/A
Tahun 2023				
Presentase APBdes Tepat Waktu	N/A	N/A	N/A	N/A
Tahun 2024				
Presentase APBdes Tepat Waktu	%	100	100	100

Sumber: e-Monev Kecamatan Wangon 2024

- c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan target akhir pada Renstra.

Perbandingan realisasi Indikator Kinerja Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintah Desa tahun 2024 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada table 3.21 sebagai berikut:

Tabel 3.21
Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2024			Target 2026 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2024
		Target	Realisasi	%		
Presentase APBDes Tepat Waktu	%	100	100	100	89,5	88,5

Sumber: e – Monev Kecamatan Wangon 2024

Berdasarkan perbandingan capaian kinerja diatas, diketahui bahwa capaian tahun 2024 apabila di bandingkan dengan target akhir pada renstra hal ini menggambarkan bahwa pelayanan yang diberikan Kecamatan Wangon telah dilaksanakan dengan baik.

- d. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2024 dengan standar Nasional dan Provinsi dan Kabupaten sekitar (barlingmascakeb).

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar Nasional provinsi dan Kabupaten sekitar ditampilkan pada tabl 3.22 sebagai berikut:

Tabel 3.22
Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kecamatan dengan Nilai Tertinggi di			
				Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Persentase APBDes tepat waktu	100	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/a

Sumber: e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian target kinerja, serta solusi yang telah dilakukan

1). Penyebab Keberhasilan dalam pencapaian target adalah:

- a) Melaksanakan monitoring dan evaluasi rutin dari Kecamatan kepada Pemerintah Desa dalam rangka Pengelolaan APBDes
- b) Partisipasi Masyarakat dalam mengawasi dan memberikan masukan terhadap Pemerintah Desa
- c) Komitmen pemerintah desa dalam menjalankan Pemerintahan yang transparan dan akuntabel

2). Solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target adalah:

- a). Terdapat hambatan yaitu adanya realisasi APBDes di desa yang belum sesuai ketentuan, sehingga solusi yang dilakukan dengan secara rutin melaksanakan monitoring ke desa-desa.
- b). Terdapat hambatan yaitu kurangnya pengawasan kegiatan pemerintah desa, sehingga solusi yang dilakukan yaitu kerjasama dengan pendamping desa dalam pelaksanaan Pengawasan APBDes

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Selama Tahun 2024 Kecamatan Wangon telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

- 1). Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Kecamatan Wangon untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024.
- 2). Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2024.
- 3). Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Wangon dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja
- 4). Melakukan refocussing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan

dan sasaran Kecamatan Wangon dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.23
Efisiensi Anggaran Tahun 2024

No	Program/kegiatan	Anggaran (induk 2024) (Rp)	Anggaran (perubahan 2024)	Selisih (Rp)
6.	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Rp 6.800.000	Rp 6.800.000	0
			Efisiensi	0 (Nol)

Sumber: Aplikasi jegos 2024

g. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa, antara lain

Tabel. 3.24

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja Tujuan Tahun 2024

No	Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1.	Kegiatan Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase desa yang mendapatkan pendampingan	100%	83,24%

Sumber data: e-monev Kec. Wangon 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rata- rata realisasi kinerja 100% dan untuk realisasi keuangan tahun 2024 Kurang dari 100%.

Kegiatan yang terdapat efisiensi penggunaan antara lain yaitu:

1. Kegiatan Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan Pendampingan Kecamatan dalam perencanaan dan Pengelolaan Anggaran Desa terdiri atas 2 (dua) sub Kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 6.800.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 5.660.000,- dengan tingkat capaian sebesar 83,24 %

2. PROGRAM 2: PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK

- a. Perbandingan antara target Kinerja Program Tahun 2024 dengan realisasi Kinerja Tahun 2024.

Perbandingan antara target dan realisasi Program, Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik tahun 2024. ditampilkan pada table 3.25

Tabel 3.25
Perbandingan Target dan realisasi Kinerja
Kecamatan Wangon Tahun 2024

Indikator Kinerja		Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Indek Masyarakat	Kepuasan	Indek	89,5	90	101.69

Sumber: e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Berdasarkan data perbandingan target dan realisasi diatas menunjukkan bahwa sebagian besar indikator kinerja mencapai target yang sudah di tetapkan, dengan beberapa indikator diatas target yang sudah ditetapkan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kinerja dan efisiensi serta efektivitas penyelenggaraan pemerintah.

- b. Perbandingan antara realisasi dan capaian Kinerja Tahun 2024 dengan 3 tahun sebelumnya

Tabel 3.26
Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2022 s.d 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
-------------------	--------	--------	-----------	---------

				(%)
Tahun 2022				
Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Kec.	Indeks	85	88	103.53
Tahun 2023				
Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Kec.	Indeks	86	96,75	112,5
Tahun 2024				
Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Kec.	Indeks	88,5	90	101,69

Sumber: e-Monev Kecamatan Wangon 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa realisasi kinerja tahun 2022 sebesar 101,69%. Apabila dibandingkan target akhir Renstra tahun 2024 maka capaian kinerja sudah mencapai 101,69%.

- c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan target akhir pada Renstra.

Perbandingan realisasi Indikator Kinerja dengan tujuan terwujudnya target akhir pada Renstra ditampilkan pada table 3.27 sebagai berikut:

Tabel 3.27

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2024			Target 2026 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2024
		Target	Realisasi	%		
Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Kecamatan.	Indeks	88,5.	90	101,69	89,5	88,5

Sumber: e – Monev Kecamatan Wangon 2024

- d. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2024 dengan standar Nasional dan Provinsi dan Kabupaten sekitar (barlingmascakeb).

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar Nasional provinsi dan Kabupaten sekitar ditampilkan pada tabl 3.28 sebagai berikut:

Tabel 3.28

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional,

provinsi dan kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kecamatan dengan Nilai Tertinggi di			
				Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Indeks Kepuasan Masyarakat	90	N/A	88	99,7	90,17	93,78	96,76

Sumber: e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

- e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian target kinerja, serta solusi yang telah dilakukan

1). Penyebab Keberhasilan dalam pencapaian target adalah:

- Pelayanan public yang diberikan kepada oleh kecamatan Wangon cukup efektif dan berkualitas
- Program jempu bola bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan akses ke layanan publik

2). Solusi yang telah dilakukan dalam pencaian target adalah:

- Terdapat hambatan yaitu kurangnya tingkat kepercayaan masyarakat kepada pemerintah kecamatan sehingga solusi yang dilakukan yaitu rutin mengadakan survey kepuasan public,
- Terdapat hambatan yaitu masih adanya kendala dalam pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat, sehingga solusi yang dilakukan membuat inovasi dalam pelayanan public.

- f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Selama Tahun 2024 Kecamatan Wangon telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

- Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Kecamatan Wangon untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024.
- Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2024.

- 3). Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Wangon dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja
- 4). Melakukan refocussing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran Kecamatan Wangon dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.29
Efisiensi Anggaran Tahun 2024

No	Program/kegiatan	Anggaran (induk 2024) (Rp)	Anggaran (perubahan 2024)	Selisih (Rp)
1.	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Rp 5.640.000	Rp 5.640.000	0
			Efisiensi	0 (Nol)

Sumber: Anggaran awal dan anggaran Perubahan

- g.** Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program/kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja tujuan

Tabel. 3.30
Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja Tujuan Tahun 2024

No	Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1..	Kegiatan Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Persentase Koordinasi Penyelenggaraan Pemerintah Tingkat Kec.Kec.	83.33%	0

No	Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
2.	Kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan	Persentase Laporan Peningkatan Efektifitas Pelayanan	25%	100%
3.	Kegiatan Koordinasi Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Pelayanan Umum	Persentase koordinasi pemeliharaan sarana dan prasarana umum	50	38.1%
4.	Kegiatan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Persentase urusan pemerintahan yang dilimpahkan kepada camat	100	99,56%

Sumber data: e-monev Kec. Wangon 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rata- rata realisasi kinerja 100% dan untuk realisasi keuangan tahun 2024 Kurang dari 100%.

Kegiatan yang terdapat efisiensi penggunaan antara lain yaitu:

1. Kegiatan Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan
Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan Koordinasi Penyelenggaraan kegiatan Pemerintahan di tingkat Kecamatan terdiri atas 1 (satu) sub Kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 900.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 0,- dengan tingkat capaian sebesar 0 %
2. Kegiatan Penyelenggaraan urusan Pemerintahan yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja perangkat Daerah yang ada di Kecamatan
Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan Penyelenggaraan urusan Pemerintahan yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja perangkat Daerah yang ada di Kecamatan terdiri atas 1 (satu) sub Kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 900.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 900.000,- dengan tingkat capaian sebesar 100 %

3. Kegiatan Koordinasi Pemeliharaan Prasarana Sarana Pelayanan Umum
Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kegiatan di bidang Pelayanan terdiri atas 2 (dua) sub Kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 1.575.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 600.000,- dengan tingkat capaian sebesar 38.1 %
4. Kegiatan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang dilimpahkan kepada camat
Kegiatan ini bertujuan untuk melaksanakan sebagian kewenangan Bupati yang dilimpahkan kepada camat dalam rangka menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan Daerah Kabupaten terdiri atas 2 (dua) sub Kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 2.265.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 600.000,- dengan tingkat capaian sebesar 100 %

3. PROGRAM 3. PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM

- a. Perbandingan antara target Kinerja Program Tahun 2024 dengan realisasi Kinerja Tahun 2024.
Perbandingan antara target dan realisasi Program, Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik tahun 2024. ditampilkan pada table 3.3.1

Tabel 3.31
Perbandingan Target dan realisasi Kinerja
Kecamatan Wangon Tahun 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase Penanganan gangguan Trantibunlinmas	%	100	100	100

- b. Perbandingan antara realisasi dan capaian Kinerja Tahun 2024 dengan 3 tahun sebelumnya
Perbandingan antara realisasi dan capaian indicator kinerja program Koordinasi Ketentraman dan ketertiban umum tahun 2024 dengan realisasi dan capaian indicator kinerja tahun 2022 s.d 2024

Tabel 3.32
Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2022 s.d 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022				
Presentase Penanganan Gangguan Trantibunlinmas	N/A	N/A	N/A	N/A
Tahun 2023				
Presentase Penanganan Gangguan Trantibunlinmas	N/A	N/A	N/A	N/A
Tahun 2024				
Presentase Penanganan Gangguan Trantibunlinmas	%	100	100	100

Sumber: e-Monev Kecamatan Wangon 2024

- c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan target akhir pada Renstra.

Perbandingan realisasi Indikator Kinerja Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum akhir pada Renstra ditampilkan pada table 3.33 sebagai berikut:

Tabel 3.33

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2024			Target 2026 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2024
		Target	Realisasi	%		
Presentase Penanganan Gangguan Trantibunlinmas	%	100	100	100	100	100

Sumber: e – Monev Kecamatan Wangon 2024

- d. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2024 dengan standar Nasional dan Provinsi dan Kabupaten sekitar (barlingmascakeb).

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar Nasional provinsi dan Kabupaten sekitar ditampilkan pada tabl 3.34 sebagai berikut:

Tabel 3.34

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional,

provinsi dan kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kecamatan dengan Nilai Tertinggi di			
				Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Persentase penanganan gangguan trantibunlinmas	100	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Sumber: e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian target kinerja, serta solusi yang telah dilakukan

1). Penyebab Keberhasilan dalam pencapaian target adalah:

- Melaksanakan koordinasi antar Pemerintah Kecamatan dengan Kepolisian, TNI, Satpol PP dan Masyarakat
- Melakukan respon cepat terhadap penanganan aduan dan gangguan
- Partisipasi aktif masyarakat

2). Solusi yang telah dilakukan dalam pencaian target adalah:

- Terdapat hambatan yaitu masih minimnya peran masyarakat dalam pencegahan gangguan transtibunlinmas, sehinggasesolusi yang dilakukan yaitu koordinasi aktif dengan Kepolisian, TNI, Satpol PP dan Masyarakat dalam pencegahan gangguan transtibunlinmas.
- Terdapat hambatan yaitu masih kurangnya kesadaran masyarakat akan ketertiban dan keamanan, sehingga solusi yang akan dilakukan yaitu sosialisasi dan pelatihan bagi Tim Linmas desa.

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Selama Tahun 2024 Kecamatan Wangon telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

- Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Kecamatan Wangon untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

- 2). Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2024.
- 3). Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Wangon dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja
- 4). Melakukan refocussing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran Kecamatan Wangon dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.35
Efisiensi Anggaran Tahun 2024

No	Program/kegiatan	Anggaran (induk 2024) (Rp)	Anggaran (perubahan 2024)	Selisih (Rp)
4.	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Rp 46.600.000	Rp 63.600.000	17.000.000
			Efisiensi	0 (Nol)

Sumber: Aplikasi jegos 2024

g. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja Program Koordinasi Ktentraman dan Ketertiban Umum antara lain:

Tabel. 3.36
Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja Tujuan Tahun 2024

No	Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1.	Kegiatan Koordinasi upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Presentase Koordinasi Pencegahan gangguan yang dilakukan	100%	98,6%

Program Koordinasi ketentraman dan ketertiban umum sudah tercapai target, sehingga capaian rata rata program adalah 100% adapun rincin kegiatan adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan ketertiban

Umum kegiatan ini bertujuan

Kegiatan ini bertujuan untuk Menciptakan lingkungan aman dan tertib terdiri atas 2 (dua) sub Kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 63.600.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 63.705.000,- dengan tingkat capaian sebesar 98.6 %

Program 4. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa Dan Kelurahan

a. Perbandingan antara target Kinerja Program Tahun 2024 dengan realisasi Kinerja Tahun 2024.

Perbandingan antara target dan realisasi Program, Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik tahun 2024. ditampilkan pada table 3.37

Tabel 3.37

Perbandingan Target dan realisasi Kinerja
Kecamatan Wangon Tahun 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Presentase Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	%	100	100	100

Sumber: e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Berdasarkan data perbandingan target dan realisasi diatas menunjukkan bahwa sebagian besar indikator kinerja mencapai target yang sudah di tetapkan, dengan beberapa indikator diatas target yang sudah ditetapkan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kinerja dan efisiensi serta efektivitas penyelenggaraan pemerintah.

b. Perbandingan antara realisasi dan capaian Kinerja Tahun 2024 dengan 3.38 tahun sebelumnya

Tabel 3.38

Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2022 s.d 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022				
Presentase Pemberdayaan Masyarakat Desa dan kelurahan	N/A	N/A	N/A	N/A
Tahun 2023				
Presentase Pemberdayaan Masyarakat Desa dan kelurahan	N/A	N/A	N/A	N/A
Tahun 2024				
Presentase Pemberdayaan Masyarakat Desa dan kelurahan	%	100	100	100

c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan target akhir pada Renstra.

Perbandingan realisasi Indikator Kinerja Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan tahun 2024 dengan target akhir pada Renstra ditampilkan pada table 3.39 sebagai berikut:

Tabel 3.39

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2024			Target 2026 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2024
		Target	Realisasi	%		
Presentase Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	%	100.	100	100	100	100

Sumber: e – Monev Kecamatan Wangon 2024

d. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2024 dengan standar Nasional dan Provinsi dan Kabupaten sekitar (barlingmascakeb).

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar Nasional provinsi dan Kabupaten sekitar ditampilkan pada tabl 3.40 sebagai berikut:

Tabel 3.40

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kecamatan dengan Nilai Tertinggi di			
				Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Presentase Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	100	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	

Sumber: e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian target kinerja, serta solusi yang telah dilakukan

1). Penyebab Keberhasilan dalam pencapaian target adalah:

- a) Partisipasi aktif masyarakat
- b) Program Pemberdayaan yang sesuai dengan kearifan lokal
- c) Kemitriaan dengan pihak internal

2). Solusi yang telah dilakukan dalam pencaian target adalah:

- a). Terdapat hambatan yaitu kurangnya ketentraman masyarakat, sehingga solusi yang dilakukan yaitu Peningkatan Kapasitas kepada Masyarakat

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Selama Tahun 2024 Kecamatan Wangon telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

- 1). Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Kecamatan Wangon untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024.
- 2). Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2024.
- 3). Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Wangon dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja

- 4). Melakukan refocussing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran Kecamatan Wangon dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.41

Efisiensi Anggaran Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan
Tahun 2024

No	Program/kegiatan	Anggaran (induk 2024) (Rp)	Anggaran (perubahan 2024)	Selisih (Rp)
1..	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Rp 36.355.000	Rp 34.565.000	Rp 1.792.000
			Efisiensi	Rp 1.792.000

Sumber: Anggaran awal dan anggaran Perubahan

- g. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Klurahan

Tabel. 3.42

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja
Tujuan Tahun 2024

No	Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1.	Kegiatan Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Persentase kegiatan pemberdayaan desa	100	96.08%
2.	Kegiatan Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan	Persentase fasilitasi kecamatan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat	100	95.5%

Sumber data: e-monev Kec. Wangon 2024

Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan mencakup dua kegiatan dan 6 sub kegiatan, adapun rincian kegiatan adalah:

1. Kegiatan Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa

Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan sinergi dan koordinasi yang efektif terdiri atas 3 (tiga) sub Kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar 23.832.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 22.897.000,- dengan tingkat capaian sebesar 96.086 %

2. Kegiatan Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Pemberdayaan Masyarakat desa terdiri atas 3 (tiga) sub Kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp 10.733.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 10.252.000,- dengan tingkat capaian sebesar 95.5 %

Prgram 5: Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum

a. Perbandingan antara target Kinerja Program Tahun 2024 dengan realisasi Kinerja Tahun 2024.

Perbandingan antara target dan realisasi Program, Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik tahun 2024. ditampilkan pada table 3.43

Tabel 3.43

Perbandingan Target dan realisasi Kinerja
Kecamatan Wangon Tahun 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Presentase Pelaksanaan Urusan yang ditugaskan	%	100	100	100

Sumber: e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

b. Perbandingan antar realisasi dan capaian indicator kinerja program tahun 2024

Perbandingan antara realisasi dan capaian Kinerja Tahun 2024 dengan 3 tahun sebelumnya

Tabel 3.44

Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2022 s.d 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022				
Presentase pelaksanaan urusan yang ditugaskan	%	N/A	N/A	N/A
Tahun 2023				
Presentase pelaksanaan	%	N/A	N/A	N/A

urusan yang ditugaskan				
Tahun 2024				
Presentase pelaksanaan urusan yang ditugaskan	%	100	100	100

Sumber: e-Monev Kecamatan Wangon 2024

- c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan target akhir pada Renstra. Perbandingan realisasi Indikator Kinerja dengan Program PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN UMUM target akhir pada Renstra ditampilkan pada table 3.3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.45

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2024			Target 2026 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2024
		Target	Realisasi	%		
Presentase Pelaksanaan urusan yang ditugaskan	%	100	100	100	100	100

Sumber: e – Monev Kecamatan Wangon 2024

- d. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2024 dengan standar Nasional dan Provinsi dan Kabupaten sekitar (barlingmascakeb). Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar Nasional provinsi dan Kabupaten sekitar ditampilkan pada tabl 3.46 sebagai berikut:

Tabel 3.46

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kecamatan dengan Nilai Tertinggi di			
				Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Presentase Pelaksanaan urusan yang	100	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kecamatan dengan Nilai Tertinggi di			
				Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
ditugaskan							

Sumber: e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

e. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian target kinerja, serta solusi yang telah dilakukan

1). Penyebab Keberhasilan dalam pencapaian target adalah:

- a) Sinkronisasi antar kebijakan pusat dan daerah
- b) Dukungan Teknologi dalam pengolahan data
- c) Pengelolaan anggaran yang transparan dan akuntabel

2). Solusi yang telah dilakukan dalam pencaian target adalah:

- a). Terdapat hambatan yaitu kurangnya komunikasi antar pihak yang yang terkait dan tidak segera ditindaklanjuti, sehingga solusi yang dilakukan yaitu membangun komunikasi yang baik antar pihak terkait.
- b). Terdapat hambatan dalam tersedianya sumber daya yang memadai yang tidak di tindaklanjuti dengan mengadakan kegiatan guna mengembangkan kualitas yaitu menggunakan teknologi untuk meningkatkan efisiensi pelaksanaan program

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Selama Tahun 2024 Kecamatan Wangon telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

- 1). Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Kecamatan Wangon untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024.
- 2). Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2024.

- 3). Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Wangon dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja
- 4). Melakukan refocussing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran Kecamatan Wangon dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.47

Efisiensi Anggaran Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum
Tahun 2024

No	Program/kegiatan	Anggaran (induk 2024) (Rp)	Anggaran (perubahan 2024)	Selisih (Rp)
1.	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	Rp 4.105.000	Rp 4.105.000	0
			Efisiensi	0 (Nol)

Sumber: Anggaran awal dan anggaran Perubahan

- g.** Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja Program Penyelenggaraan Urusan pemerintahan Umum antara lain:

Tabel. 3.48

Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja
Tujuan Tahun 2024

No	Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
	Kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah	Presentase Penyelenggaraan Penugasan Kepala Daerah di Wilayah Kec	100	Rp 3.805.000

Sumber data: e-monev Kec. Wangon 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rata- rata realisasi kinerja 100% dan untuk realisasi keuangan tahun 2024 Kurang dari 100%.

1. Kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai Penugasan Kepala Daerah

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat terdiri atas 4 (empat) sub Kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp4.105.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 3.805.000,- dengan tingkat capaian sebesar 92.69 %

Program 6: Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota

- a. Perbandingan antara target Kinerja Program Tahun 2024 dengan realisasi Kinerja Tahun 2024.

Perbandingan antara target dan realisasi Program, Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota tahun 2024. ditampilkan pada table 3.3.1

Tabel 3.49
Perbandingan Target dan realisasi Kinerja
Kecamatan Wangon Tahun 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Presentase pemenuhan layanan penunjang urusan perangkat daerah	%	100	100	100

Sumber: e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

Berdasarkan data perbandingan target dan realisasi diatas menunjukkan bahwa sebagian besar indikator kinerja mencapai target yang sudah di tetapkan, dengan beberapa indikator diatas target yang sudah ditetapkan. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kinerja dan efisiensi serta efektivitas penyelenggaraan pemerintah.

- b. Perbandingan antara realisasi dan capaian Kinerja Tahun 2024 dengan 3 tahun sebelumnya

Tabel 3.50
Perbandingan Capaian Kinerja tahun 2022 s.d 2024

Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tahun 2022				
Presentase pemenuhan layanan penunjang urusan perangkat daerah	N/A	N/A	N/A	N/A
Tahun 2023				

Presentase pemenuhan layanan penunjang urusan perangkat daerah	N/A	N/A	N/A	N/A
Tahun 2024				
Presentase pemenuhan layanan penunjang urusan perangkat daerah	%	100	100	100

Sumber: e-Monev Kecamatan Wangon 2024

- c. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2024 dengan target akhir pada Renstra. Perbandingan realisasi Indikator Kinerja dengan Program Penunjang urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota target akhir pada Renstra ditampilkan pada table 3.3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.51

Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan target Renstra

Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2024			Target 2026 akhir Renstra	Persentase Kinerja Renstra s.d th 2024
		Target	Realisasi	%		
Presentase pemenuhan layanan penunjang urusan perangkat daerah	%	100	100	100	100	100

Sumber: e – Monev Kecamatan Wangon 2024

- d. Perbandingan Realisasi Kinerja tahun 2024 dengan standar Nasional dan Provinsi dan Kabupaten sekitar (barlingmascakeb). Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar Nasional provinsi dan Kabupaten sekitar ditampilkan pada tabl 3.3.4 sebagai berikut:

Tabel 3.52

Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan standar nasional, provinsi dan kabupaten

Indikator Kinerja	Realisasi	Standar Nasional	Provinsi Jateng	Kecamatan dengan Nilai Tertinggi di			
				Kab. Purbalingga	Kab. Banjarnegara	Kab. Cilacap	Kab. Kebumen
Presentase pemenuhan layanan penunjang urusan perangkat daerah	100	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A

Sumber: e-Monev Kabupaten Banyumas, 2024

e. Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian target kinerja, serta solusi yang telah dilakukan

1). Penyebab Keberhasilan dalam pencapaian target adalah:

- a) Sumber Daya manusia yang memadai
- b) Koordinasi yang baik antara pimpinan dan pelaksana,

3). Solusi yang telah dilakukan dalam pencapaian target adalah:

- a). Terdapat hambatan yaitu kurangnya sumber daya manusia yang memadai sehingga hasil evaluasi kinerja yang tidak ditindaklanjuti dengan perbaikan kebijakan atau program,
- c). Solusi yang dilakukan yaitu Mengadakan evaluasi berkala dan menindaklanjuti hasil evaluasi dengan kebijakan yang lebih adaptif. Solusi yang telah dilakukan merupakan solusi atas hambatan/kendala walaupun pencapaian target mengalami keberhasilan/kegagalan

f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Selama Tahun 2024 Kecamatan Wangon telah melakukan berbagai upaya efisiensi antara lain:

- 1). Mengoptimalkan penggunaan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Kecamatan Wangon untuk meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat dan untuk menunjang pelaksanaan program dan kegiatan dalam mencapai target indikator sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024.
- 2). Menggunakan sarana dan prasarana kerja yang dapat digunakan pada jam kerja dengan lebih optimal sehingga menunjang kelancaran pelaksanaan aktivitas program dan kegiatan pada Tahun Anggaran 2024.

- 3). Melakukan efisiensi penyerapan anggaran dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Wangon dengan tetap berorientasi pada kualitas capaian target kinerja
- 4). Melakukan refocussing atas program kegiatan, sehingga program dan kegiatan yang dilaksanakan mendukung tercapainya target kinerja tujuan dan sasaran Kecamatan Wangon dan diperoleh adanya efisiensi anggaran sebagai berikut:

Tabel 3.53
Efisiensi Anggaran Tahun 2024

No	Program/kegiatan	Anggaran (induk 2024) (Rp)	Anggaran (perubahan 2024)	Selisih (Rp)
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 2.712.641.822	Rp 2.827.574.965	Rp114.933.143
			Efisiensi	0 (No)

Sumber: Anggaran awal dan anggaran Perubahan

- g. Analisis Kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Program/kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja tujuan

Tabel. 3.54
Kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangka pencapaian Indikator Kinerja Tujuan Tahun 2024

No	Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
1.	Kegiatan Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Persentase desa yang mendapatkan pendampingan	100%	Rp 5.660.000

No	Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
2.	Kegiatan Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	Persentase Koordinasi Penyelenggaraan Pemerintah Tingkat Kec.Kec.	83.33%	0
3.	Kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan	Persentase Laporan Peningkatan Efektifitas Pelayanan	25%	Rp 900.000
4.	Kegiatan Koordinasi Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Pelayanan Umum	Persentase koordinasi pemeliharaan sarana dan prasarana umum	50	Rp 600.000
5.	Kegiatan Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Persentase urusan pemerintahan yang dilimpahkan kepada camat	100	Rp 2.255.000
6	Kegiatan Koordinasi upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum	Presentase Koordinasi Pencegahan gangguan yang dilakukan	100	Rp62.705.000
7	Kegiatan Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Persentase kegiatan pemberdayaan desa	100	Rp 2.897.000
8	Kegiatan Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan	Persentase fasilitasi kecamatan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat	100	Rp10.252.000
9	Kegiatan Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum sesuai	Presentase Penyelenggaraan Penugasan Kepala Daerah di	100	Rp 3.805.000

No	Kegiatan	Indikator	Realisasi Kinerja	Realisasi keuangan
	Penugasan Kepala Daerah	Wilayah Kec		
10	Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang urusan Pemerintah Daerah	Presentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah	100	Rp 53.106.054
11	Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Presentase Pengelolaan Administrasi Umum	100	Rp 62.705.000
12	Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Presentase Pemenuhan Jasa Penunjang Urusan	100	Rp 411.491.421
13	Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Presentase Pengadaan Barang	100	Rp 15.050.000
14	Kegiatan Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	4	Rp 1.450.000
15	Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Presentase Pengelolaan administrasi Keuangan	100	Rp 2.097.066.954

Sumber data: e-monev Kec. Wangon 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rata- rata realisasi kinerja 100% dan untuk realisasi keuangan tahun 2024 Kurang dari 100%.

1. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik daerah Penunjang urusan Pemerintah Daerah

Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga agar peralatan dan mesin tetap berfungsi dengan baik terdiri atas 5 (lima) sub Kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp138.355.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 53.106.054,- dengan tingkat capaian sebesar 33.39 %

2. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah

Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung pelaksanaan urusan Pemerintahan, menunjang pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah memenuhi kebutuhan perkantoran, terdiri atas 7 (tujuh) sub Kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp75.643.910,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 64.097.400,- dengan tingkat capaian sebesar 84.73 %

3. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang urusan Pemerintah Daerah

Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung Kelancaran Pelaksanaan tugas dan Pelayanan Pemerintah Daerah terdiri atas 3 (tiga) sub Kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp428.162.465,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 411.491.421,- dengan tingkat capaian sebesar 96.04 %

4. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah

Kegiatan ini bertujuan untuk menunjang kelancaran penyelenggaraan Pemerintah dan Pembangunan Daerah terdiri atas 3 (tiga) sub Kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp15.310.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 15.050.000,- dengan tingkat capaian sebesar 98.03 %

5. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan evaluasi Kinerja Perangkat Daerah

Kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan akuntabilitas, efisiensi, dan efektivitas terdiri atas 2 (dua) sub Kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp1.715.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 1.450.000,- dengan tingkat capaian sebesar 84.54 %

6. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi terkait dengan keuangan tentang Penerimaan dan Pengeluaran terdiri atas 2 (dua) sub Kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp2.168.388.590,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp 2.097.066.953,- dengan tingkat capaian sebesar 96.78 %

C. REALISASI ANGGARAN

Tabel 3.55
Anggaran dan Realisasi Kecamatan Wangon
Tahun 2024

PROGRAM	RENCANA ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN (Rp)	Prosentase (Rp)
---------	------------------	-------------------------	-----------------

(Rp)			
2. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	2.827.574.965	2.742.866.761	97.06
3. Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	5.640.000	4.505.000	77.88
4. Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	34.565.000	33.944.000	98.22
4. Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	63.600.000	63.485.000	99.83
5. Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	6.800.000	6.610.000	97.21
6. Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	4.105.000	3.805.000	92.69
Jumlah	2.942.284.965	2.855.215.761	97.04

Sumber: Aplikasi Jegos, 2024

D. EFISIENSI DAN EFEKTIFITAS PENGGUNAAN ANGGARAN

Selama tahun 2024 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Kecamatan Wangon dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Banyumas. Adapun jumlah anggaran dan realisasi belanja tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Untuk mengetahui efektivitas anggaran terhadap capaian kinerja, dapat diketahui dari capaian kinerja dan anggaran yang direalisasikan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.56
Efektivitas Anggaran terhadap Capaian Indikator Kinerja
Tahun 2024

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	Persentase rata-rata capaian kinerja tujuan/sasaran	Realisasi Anggaran	
				(Rp)	%
1.	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang Berkualitas	1	97.68	2.389.000	97,4
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pemerintah Kecamatan	1	100	44,117.600	85.85
3.	Meningkatnya Kualitas Pemerintahan Kecamatan dan Pelayanan Publik	1	100	2.389.000	97,4
4.	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	1	100	33.944.000	98.22
5.	Menurunnya Gangguan Ketentraman dan Ketertiban di Tingkat Kecamatan	1	100	63.600.000	99.83
6.	Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Kecamatan terhadap Penyelenggaraan Pemerintah Desa	1	100	6.610.000	97.21

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	Persentase rata-rata capaian kinerja tujuan/sasaran	Realisasi Anggaran	
				(Rp)	%
7.	Meningkatnya Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Umum	1	100	3.805.000	92,69

Sumber: Kecamatan Wangon 2024

Secara umum dapat disimpulkan bahwa penggunaan anggaran pada tahun 2024 dapat dikatakan efektif terhadap pencapaian kinerja tujuan dan sasaran Kecamatan Wangon.

1. Analisis Efisiensi

Bagian yang disajikan dalam tabel ini terkait dengan efisiensi anggaran untuk tujuan dan sasaran yang pencapaiannya mencapai atau lebih dari 100%. Banyaknya tujuan dan sasaran yang berhasil dicapai dengan sumber daya yang efisien menunjukkan bahwa efisiensi anggaran telah mencapai tingkat yang tinggi. Kondisi ini sejalan dengan prinsip pengelolaan anggaran publik dan prinsip pemerintahan yang baik, dimana salah satunya adalah pengelolaan sumber daya anggaran yang efisien dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan.

Tabel 3.57
Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	Persentase rata-rata capaian kinerja	Persentase realisasi anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan yang berkualitas	1	97,68	97,21	18.1
2	Meningkatnya peran kecamatan dalam pelayanan dan pemberdayaan	1	100	98,22	24.15

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Jumlah Indikator	Persentase rata-rata capaian kinerja	Persentase realisasi anggaran	Tingkat Efisiensi
	masyarakat				
3	Meningkatnya Kualitas Pemerintahan Kecamatan dan Pelayanan Publik	1	100	79.88	2,6
4	Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	1	100	98,22	24.15
5	Menurunnya Gangguan Ketentraman dan Ketertiban di Tingkat Kecamatan	1	100	99,83	4.5
6	Meningkatnya Pembinaan dan Pengawasan Kecamatan terhadap Penyelenggaraan Pemerintah Desa	1	100	97.21	2.93
7.	Meningkatnya Penyelenggaraan Pemerintahan Umum	1	100	92.69	7.3

Sumber: Kecamatan Wangon 2024

2. Perbandingan anggaran dan realisasi pengadaan barang dan jasa

Pelaksanaan pengadaan barang/jasa di Kecamatan Wangon pada tahun 2024, telah dilaksanakan sebanyak 14 paket pekerjaan dengan total dengan total HPS sebesar Rp 53.775.000,- realisasi nilai kontrak sebesar Rp 52.991.000,-sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp 784.000,- atau 1,5 %

Untuk Pengadaan Barang/jasa yang sudah tersedia di dalam e-Catalog dilaksanakan dengan metode e-Purchasing dan pada tahun 2024 Kecamatan

Wangon telah melaksanakan 14 dengan nilai total rencana pengadaan sebesar Rp 44.110.000,- realisasi sebesar Rp 43.560.000, sehingga terdapat efisiensi anggaran sebesar Rp 550.0000,- atau 1,3 %

E. PRESTASI DAN PENGHARGAAN

Kecamatan Wango dalam melaksanakan tugas dan fungsinya telah dilakukan secara optimal dengan mengerahkan sumber daya dan poetensi yang dimiliki, Namum di tahu 2024 Kecamatan Wangon belum mendapatkan Prestasi dan Penghargaan yang diterima.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN UMUM CAPAIAN KINERJA

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Kecamatan Wangon tahun 2024 ini merupakan pertanggung jawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (*Good Governance*). Penyusunan LKjIP ini merupakan amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Tujuan dari pelaporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat kegagalan maupun keberhasilan

pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan analisa efisiensi penggunaan sumberdaya dalam mencapai sasaran, dilakukan dengan cara membandingkan persentase realisasi penyerapan anggaran dengan rata-rata capaian kinerja sasaran. Dapat disimpulkan bahwa dari 2 sasaran sebagian besar telah menggunakan sumber daya secara efisien. Secara rinci pencapaian sasaran dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sasaran **Meningkatnya Kualitas Pelayanan Pemerintah Kecamatan** Dengan nilai capaian kinerja sebesar 100% dengan target 100% dan capaian realisasi anggaran sebesar 97.21% dengan target 100%. Angka tersebut disimpulkan bahwa terdapat efisiensi anggaran sebesar 2.79% dari capaian target yang ditentukan.

2. Sasaran **Meningkatkan akuntabilitas pemerintah kecamatan** Dengan nilai capaian kinerja sebesar 109.74 dengan target 100% dan capaian realisasi anggaran sebesar 93.97% dengan target 100%. Angka tersebut disimpulkan bahwa terdapat efisiensi anggaran sebesar 6,03% dari capaian target yang ditentukan.

Pelaksanaan program dan kegiatan pada Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas Tahun Anggaran 2024 dalam rangka mencapai target kinerja yang telah dicapai dianggarkan melalui Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten banyumas tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 2,942.284.965,- dengan angka realisasi sebesar

Rp 2858.259.028,- atau sekitar 97,14%. Dengan demikian Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas dapat mengefesiensikan anggaran sebesar Rp 84.025.937 atau sekitar 2.86%.

Sebagai bagian dari penutup dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Sumbang Tahun 2024 dapat disimpulkan bahwa secara umum Kecamatan Sumbang telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang baik atas sasaran-sasaran strategisnya dapat dipenuhi sesuai dengan harapan.

B. STRATEGI UNTUK PENINGKATAN KINERJA DI MASA DATANG

Strategi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja OPD Kecamatan Wangon dimasa mendatang antara lain: Melakukan pengendalian dan evaluasi

kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan perencanaan kerja pada tahun berikutnya

1. Melakukan perencanaan kegiatan dan penganggaran sebaik mungkin untuk program tahun berikutnya dengan sasaran dan Indikator yang jelas.
2. Melakukan pembinaan dan penataan pegawai agar melaksanakan tugas sesuai tugas dan fungsinya secara lebih baik dan lebih bertanggung jawab,
3. Melakukan inovasi yang efektif dan efisien untuk mencapai target yang diharapkan.
4. Melakukan perbaikan-perbaikan management pengelolaan internal kantor
5. Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan lembaga lain baik secara horizontal maupun vertical.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP tahun 2024 untuk PD Kecamatan Wangon, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan /evaluasi untuk kegiatan/kinerja yang akan datang. Sekian dan terima kasih

Wangon, Januari 2026



DWI YUNIO, S.E.M.SI
Pembina Tk. I

NIP. 196902231990031010